

---

---

## **EVALUASI KECELAKAAN KERJA PADA KEGIATAN PRODUKSI DI PT. CAHAYA MURNI BORNEO TIMUR BALIKPAPAN**

**Samsudyn Nur Qolip<sup>1</sup>; Maslina<sup>2</sup>; Muhamad Ramdan<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,  
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205  
Email: samsudynnn17@gmail.com<sup>1</sup>, maslina@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,  
muhamad.ramdan@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi hal yang sangat serius bagi sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan banyaknya kejadian kecelakaan kerja yang terjadi belakangan ini. Karena setiap orang berhak mendapat pekerjaan dan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Oleh sebab itu khususnya bidang industri sangat ketat akan pentingnya safety, yang dimana dapat menjamin keselamatan pekerja nya dan juga menghindarkan dari kecelakaan kerja. Di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan cukup banyak di temui kasus kecelakaan kerja, yang dimana total kasus yang di dapat sebanyak 31 kasus diantaranya 25 kasus ringan, dan 6 kasus kecelakaan kerja kategori sedang. Dengan tingginya angka tersebut, maka upaya evaluasi harus lebih sering dilakukan untuk mengontrol semuanya, apabila safety dapat berjalan dengan benar dan angka kecelakaan kerja bisa ditekan. Menggunakan Hira merupakan hal tepat dalam melakukan control, dalam hasil tepatnya di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan sudah dapat menurunkan tingkat risiko dari setiap job kerja yang ada. Ini akan menjadi hal positif bagi perusahaan bidang industri seperti PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan yang dimana akan bisa meningkatkan kinerja dan produktivitas kedepannya.

**Kata Kunci: Hira, Kecelakaan Kerja, Risiko.**

---

---

### **ABSTRACT**

*Occupational safety and health (K3) is a serious matter for a company considering the large number of work accidents that have occurred recently. Because everyone has the right to work and protection for their work safety and health. Therefore, especially in the industrial sector, the importance of safety is very strict, which can guarantee the safety of workers and also prevent work accidents. At PT. Cahaya Murni East Borneo Balikpapan encounters quite a lot of work accident cases, of which the total number of cases is 31, including 25 mild cases, and 6 cases of work accidents in the moderate category. Which this high number, evaluation efforts must be carried out frequently to control everything, so that safety can run properly and the number of work accidents can be reduced. Using hira is the right thing to do control, in terms of precise result at PT. Cahaya Murni East Borneo Balikpapan has been able to reduce the risk level of every*

*existing work job. This will be a positive thing for industrial companies such as PT. Cahaya Murni East Borneo Balikpapan, will be able to improve performance and productivity in the future.*

**Keywords: Hira, Work Accidents, Risk.**

---

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) (Mengkunegara, 2019). Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yaitu segala bentuk peningkatan derajat kesehatan baik dari fisik, sosial dan mental bagi keselamatan terhadap seluruh tenaga kerja, (Urrohman, 2019). Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan control terhadap pelaksanaan tugas dari parakaryawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. (Yuli, 2017).

Organisasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) di bidang perburuhan yakni Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menyoroti angka kecelakaan kerja yang terjadi secara global. Data menunjukkan usia terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja adalah kelompok usia muda 20-25 tahun. Kemudian, Spesialis K3 ILO Yuka Ujita menambahkan, data global dari internasional Commission on Occupational Health (ICOH) menunjukkan bahwa setiap tahun ada 2,9 juta kematian yang disebabkan oleh kecelakaan akibat kerja. Dari data itu, 80% dari kematian tersebut karena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan 20% karena cedera akibat kerja. Selain itu, ada 402 juta orang mengalami cedera kerja yang sifatnya non-fatal didunia. (ILO 2022). Ida Fauziah mengatakan, berdasarkan Laporan Tahunan BPJS Ketenagakerjaan 3 tahun terakhir.

Pada tahun 2020 berjumlah 221,740 kasus, kemudian pada tahun 2021 meningkat

menjadi 234,370, sedangkan yang terbaru pada tahun 2022 (s.d Bulan November) jumlah tercatat sebesar 265.334 (Data keseluruhan tahun 2022 baru dapat ditarik pada awal Januari 2023). Untuk itu, dia mengajak dan mendorong terus kepada pengurus perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) sehingga budaya K3 melekat pada setiap individu yang berperan serta di perusahaan dan terwujudnya peningkatan produktivitas kerja. (BPJS, 2022).

Dalam penelitian ini, adapun tujuan umum untuk mengetahui seberapa berjalannya safety di PT. Cahaya Murni Borneo Timur. Dan yang secara khusus adalah mendalami proses manajemen risiko apakah sudah sesuai dan dapat meminimalisir kecelakaan kerja di PT. CMBT.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta kolerasi dari variabel yang diteliti dengan penyajian dan analisis ditujukan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti, kompleksitas dan akurasi daripada hasil penelitian dengan metodologi ini berbanding lurus dengan varian data yang lengkap sehingga diperlukan survey dilapangan untuk pengambilan data tanpa adanya miss-interpretasi dan indikasi-indikasi yang ada (Sojo, 2022).

Penelitian ini dilakukan di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan yang beralamat di Jl. Mulawarman Rt.23 No.18-20 Batakan Kel. Manggar, Kec Balikpapan Timur Kota Balikpapan 76115 Provinsi Kalimantan Timur.

Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama satu bulan di wilayah lingkungan PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan dengan di fokuskan pada area pekerja PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan mulai dari Manager, HRD, Suvervaisor, Leader, dan Karyawan. Dan penelitian ini sangat di fokuskan pada Buadaya K3 yang diterapkan di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan. Dari jumlah karyawan yang lumayan banyak di dalam PT. Cahaya Murni Borneo Timur sekitar 120 orang, maka sampel dalam penelitian diambil dari 10 orang. Yang dimana keempat pekerja tersebut sudah memenuhi kriteria dan berhubungan dengan judul yang penulis ambil.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam data diatas kita tahu bahwa angka kecelakaan kerja setiap tahunnya naik turun, dari bulan September tahun 2022 sampai Juni tahun 2023 yang diamana angka kecelakaan tertinggi terdapat pada bulan Desember tahun 2022. Sedangkan angka kecelakaan terendah terjadi pada bulan Maret 2023 dan Juni 2023. Dengan adanya tingkat kecelakaan tertinggi tiap tahunnya seperti pada bulan Desember 2022, ini menjadikan sedikit evaluasi bagi perusahaan.

Sehingga bisa turun hingga ke angka terendah ataupun nol. Kecelakaan kerja di PT. CMBT ini sudah sering terjadi mulai dari kecelakaan yang ringan hingga berat sehingga dalam proses produksi perusahaan menjadi terganggu dan tidak maksimal. Ini menjadikan salah. satu masalah yang harus di evaluasi demi keselamatan dan kemajuan PT. Cahaya Murni Borneo Timur.

### 1. Identifikasi Bahaya

Ada banyak jenis pekerjaan yang dilakukan saat proses produksi springbad, dalam hal ini ada banyak sekali bahaya yang ditemukan. Yang dimana data diperoleh melalui peroses wawancara dan ceklist dari para karyawan serta perhitungan presentase yang tepat. Bahaya-bahaya yang didapat dalam penelitian di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan.

### 2. Analisis Risiko

Dalam banyaknya kegiatan kerja yang dilakukan tidak luput dari risiko yang ada, dari bahaya yang ditemukan maka perlunya menganalisis risiko yang bisa saja terjadi.

### 3. Penilaian Risiko

Secara keseluruhan penelitian bahaya dan risiko maka didapatkan total teridentifikasi sebanyak 60 Risiko. Dengan perincian Pembuatan busa sebanyak 11 risiko, Qulting Pemotongan dan Penjahitan Kain sebanyak 11 Risiko, Pengeleman 6 Risiko, Perakitan Per 17 Risiko, dan Perakitan kasur Divan dan sandaran sebanyak 15 Risiko.

Dalam proses produksi di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan ada banyak job kerja yang dilakukan setiap harinya. Hal ini sedikit mempengaruhi produksi bagi PT. Cahaya Murni Borneo Timur. Tingginya permintaan konsumen, hari kerja full sampai hari sabtu, banyaknya lemburan, dan juga kurangnya sumber daya manusia menyebabkan beberapa karyawan yang kelelahan bahkan sering terjadi kecelakaan kerja.

Dan tingkat presentase risiko pekerjaan diantaranya cukup besar, mula dari Pembuatan busa 18%, Qulting, pemotongan dan penjahitan kain 18%, Pengeleman 10%, Perakitan per 29%, Perakitan kasur, divan dan sandaran 25%. Dalam hal ini angka kecelakaan kerja di PT. Cahaya Murni Borneo Timur telah mencapai total 31 kasus dari September 2022 sampai Juni 2023.



**Gambar 4.1 Diagram Presentasi Risiko**

*Sumber: PT. CMBT*

Ini menjadi evaluasi bagi PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan agar bisa lebih baik kedepannya. Tahap pengendalian manajemen di PT. Cahaya Murni Borneo Timur ini menggunakan Hirarki Control yang diantaranya eliminasi, substitusi, enggenering control, administrasi, dan APD demi menekan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.

Dalam bekerja safety adalah yang utama demi keselamatan dalam bekerja, di PT. Cahaya Murni Borneo Timur sendiri memiliki banyak karyawan ini menjadi keuntungan dengan banyaknya sumber daya manusia namun bisa juga menjadi masalah dikarenakan mengontrol keselamatan dari banyak orang yang bekerja didalamnya. Bahkan data internasional dan nasional tentang angka kecelakaan kerja semakin meningkat setiap tahunnya yang dimana akan menjadi hal negative. Di PT. Cahaya Murni Borneo Timur sendiri sangat banyak angka kecelakaan kerja yang dialami, tercatat mulai dari Bulan September 2022 hingga Juni 2023 ada 31 kasus kecelakaan kerja di perusahaan ini. Mulai dari 25 kasus kategori kecelakaan ringan, dan 6 kasus kecelakaan kerja kategori sedang yang terkadang harus di bawa ke rumah sakit terdekat. Apabila ini terjadi terlalu sering akan berdampak kepada produksi sekaligus kinerja karyawan kedepannya. Dengan adanya tingkat kecelakaan tertinggi tiap tahunnya seperti pada bulan Desember 2022, ini menjadikan

sedikit evaluasi bagi perusahaan. Sehingga bisa turun hingga ke angka terendah ataupun nol. Angka kecelakaan kerja tertinggi ini bisa di karenakan permintaan pasar yang sangat banyak dengan SDM yang terbatas dan juga banyaknya kegiatan. Sehingga fokus dalam bekerja mulai hilang sehingga kelalaian dalam bekerja sering terjadi.

Bulan	Jumlah	Ringan	Sedang	Berat
September	3	2	1	0
Oktober	2	2	0	0
November	3	1	2	0
Desember	9	7	2	0
Januari	4	4	0	0
Februari	4	3	1	0
Maret	1	1	0	0
April	2	2	0	0
Mei	2	2	0	0
Juni	1	1	0	0
Total	31	25	6	0

Dalam bekerja safety adalah yang utama demi keselamatan dalam bekerja, di PT. Cahaya Murni Borneo Timur sendiri memiliki banyak karyawan ini menjadi keuntungan dengan banyaknya sumber daya manusia namun bisa juga menjadi masalah dikarenakan mengontrol keselamatan dari banyak orang yang bekerja didalamnya. Bahkan data internasional dan nasional tentang angka kecelakaan kerja semakin meningkat setiap tahunnya yang dimana akan menjadi hal negative.

Di PT. Cahaya Murni Borneo Timur sendiri sangat banyak angka kecelakaan kerja yang dialami, tercatat mulai dari Bulan September 2022 hingga Juni 2023 ada 31 kasus kecelakaan kerja di perusahaan ini. Mulai dari 25 kasus kategori kecelakaan ringan, dan 6 kasus kecelakaan kerja kategori sedang yang terkadang harus di bawa ke rumah sakit terdekat.

Apabila ini terjadi terlalu sering akan berdampak kepada produksi sekaligus kinerja karyawan kedepannya. Dengan adanya tingkat kecelakaan tertinggi tiap tahunnya seperti pada bulan Desember 2022, ini menjadikan sedikit evaluasi bagi

perusahaan. Sehingga bisa turun hingga ke angka terendah ataupun nol. Angka kecelakaan kerja tertinggi ini bisa di karenakan permintaan pasar yang sangat banyak dengan SDM yang terbatas dan juga banyaknya kegiatan. Sehingga fokus dalam bekerja mulai hilang sehingga kelalaian dalam bekerja sering terjadi.

## KESIMPULAN

Dalam proses produksi di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan ada banyak job kerja yang dilakukan setiap harinya. Hal ini sedikit mempengaruhi produksi bagi PT. Cahaya Murni Borneo Timur. Tingginya permintaan konsumen, hari kerja full sampai hari sabtu, banyaknya lemburan, dan juga kurangnya sumber daya manusia menyebabkan beberapa karyawan yang kelelahan bahkan sering terjadi kecelakaan kerja.

Dan tingkat presentase risiko pekerjaan diantaranya cukup besar, mulai dari Pembuatan busa 18%, Qulting, pemotongan dan penjahitan kain 18%, Pengeleman 10%, Perakitan per 29%, Perakitan kasur, divan dan sandaran 25%. Dalam hal ini angka kecelakaan kerja di PT. Cahaya Murni Borneo Timur telah mencapai total 31 kasus dari September 2022 sampai Juni 2023. Ini menjadi evaluasi bagi PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan agar bisa lebih baik kedepannya. Tahap pengendalian manajemen di PT. Cahaya Murni Borneo Timur ini menggunakan Hirarki Control yang diantaranya eliminasi, substitusi, enggenering control, administrasi, dan APD demi menekan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.

## SARAN

Saran dan ucapan terima kasih yang tulus peulis sampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah mendukung penelitian dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Bastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Risiko Bahaya K3 pada Pengelolaan

Apartemen Menggunakan Metode Hazard Operability Study (HAZOPS). *Jurnal Intech Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 7(1),714.<https://doi.org/10.30656/intech.v7i1.2664>

Firdaus, A., & Yuamita, F. (2022). Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Proses Grading Tbs Kelapa Sawit Di PT. Sawindo Kencana Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 1(3), 155–162.

Firman, A. (n.d.). *Implementation of Occupational Safety and Health (K3) for Increasing Employee Productivity Articleinfo*.

Idrus, I., Haslinah, A., Saputra, A., & Amriani, F. A. (2022). Evaluasi Bahaya dan Analisis Resiko Kecelakaan Kerja Pada Boiler Di Pabrik Gula Camming Menggunakan Metode Job Safety Analysis Dan Teknik Analisis Semi Kuantitatif. *Iltek : Jurnal Teknologi*, 17 (02), 68–73. <https://doi.org/10.47398/iltek.v17i02.14>

Jaya, N. M., Dharmayanti, G. A. P. C., & Ulupie Mesi, D. A. R. (2021). Manajemen Risiko K3 ( Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Bali Mandara. *Jurnal Spektran*, 9 (1) , 29. <https://doi.org/10.24843/spektran.2021.v09.i01.p04>

Jurnal, P., Masyarakat, K., Muhammad, I., Susilowati, I. H., Keselamatan, M., Kerja, K., & Keselamatan, D. (2021). *Analisa Manajemen Risiko K3 Dalam Industri Manufaktur Di Indonesia: Literature Review*. 5(1).

Kadri, L., Luqmantoro, L., Zainul, L. M., & Maslina, M. (2023). Pencapaian Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT Intipratama Mulyasantika. *Identifikasi*, 9(2), 821-827.

Nuryanto, N., Ramdan, M., & Anisyah, R. S. (2023). Analisis Sistem Proteksi

- Kebakaran Aktif Pada Coal Handling System PT Pembangkitan Jawa Bali Di Balikpapan. *Identifikasi*, 9(1), 731-738.
- Putra, A. D., Syamsuir, E., & Wahyuni, F. I. (2021). Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh. *Rang Teknik Journal*, 4 (1), 76–82.  
<https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2034>
- Rst, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2).
- Situngkir, D., Rusdy, M. D. R., Ayu, I. M., & Nitami, M. (2021). Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*.